

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Karya Ilmiah**

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data secara kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu kemudian hasilnya digunakan untuk menyusun perencanaan perbaikan program tersebut (Notoatmodjo, 2018).

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat digunakan untuk positifisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono, 2016) Pada penelitian ini, peneliti mendeskripsikan atau menggambarkan prosedur pelacakan rekam medis *missfile* di Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy.

##### 2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*). Artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Hal ini tidak berarti bahwa semua objek penelitian diamati pada waktu yang sama. Penelitian melakukan observasi pelaksanaan pelacakan rekam medis *missfile*.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Rekam Medis Rumah At-Turots Al-Islamy Yogyakarta yang beralamat Jl. Klaci I, Margoluwih, Seyegan, Klaci I, Margoluwih, Seyegan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55561

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-Agustus 2019

## **C. Subjek dan Objek**

### 1. Subjek

Subjek penelitian merupakan tempat variabel melekat. Subjek penelitian adalah tempat di mana data untuk variabel penelitian diperoleh (Arikunto, 2010). Pada penelitian ini subjek penelitian adalah :

- a. Empat petugas *filing* sebagai responden
- b. Kepala Instalasi Rekam Medis sebagai Triangulasi

### 2. Objek

Menurut (Sugiyono, 2016) objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini objek penelitian adalah :

- a. Rekam medis *missfile*
- b. Pelacakan rekam medis *missfile*

## **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan variable yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variable yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pelacakan Rekam Medis

Yaitu proses menemukan kembali berkas rekam medis yang tidak berada di rak penyimpanan. Cara melacaknya menggunakan (Kemenkes, 2017).  
Dibawah ini teknik dalam melacak *missfile* rekam medis:

- a. Cari transposisi didalam masing-masing set angka 2 digit. Contoh 67-08-16 bisa tersimpan di 67-80-16 atau 67-08-61
- b. Cari rekam medis hilang bernomor 3 pada 5 atau 8 (angka terlihat mirip), nomor 7 pada 1, nomor 0 pada 6, nomor 4 pada 9
- c. Periksa nomor tertentu pada kelompok ratusan yang mendahuluinya atau mengikuti nomor tersebut. Contoh pada 657 dicari pada 557 atau 757 atau pada kombinasi yang serupa
- d. Periksa rekam medis sebelum atau sesudah dibutuhkan terkadang menyelip ke dalam map rekam medis pasien lain.
- e. Periksa rekam medis persis diatas atau dibawah rekam medis yang mesti ditemukan

2. Rekam medis *Missfile*

Yaitu salah letak berkas rekam medis baik didalam maupun diluar rak penyimpanan tidak sesuai dengan sistem penjajarannya di Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy

**E. Alat dan Metode Pengumpulan Data/Informasi**

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Pedoman Wawancara

Menurut (Notoatmodjo, 2018) pedoman wawancara yaitu suatu catatan yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, dimana responden tinggal memberikan jawaban atau tanda-tanda tertentu. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu daftar pertanyaan wawancara, dimana peneliti membuat daftar (*list*) pertanyaan yang akan digunakan untuk wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden.

b. *Checklist* pengamatan (observasi)

Menurut (Notoatmodjo, 2018) *Checklist* adalah suatu daftar untuk mengecek, yang berisi nama subjek dan beberapa gejala serta identitas lainnya dari sasaran pengamatan. Pada penelitian ini beberapa kondisi di lapangan yang diamati diantaranya prosedur pelacakan rekam medis *missfile*. Berikut merupakan langkah-langkah dalam pelacakan rekam medis *missfile* :

- 1) Cari transposisi didalam masing-masing set angka 2 digit. Contoh 67-08-16 bisa tersimpan di 67-80-16 atau 67-08-61
- 2) Cari rekam medis hilang bernomor 3 pada 5 atau 8 (angka terlihat mirip), nomor 7 pada 1, nomor 0 pada 6, nomor 4 pada 9
- 3) Periksa nomor tertentu pada kelompok ratusan yang mendahuluinya atau mengikuti nomor tersebut. Contoh pada 657 dicari pada 557 atau 757 atau pada kombinasi yang serupa
- 4) Periksa rekam medis sebelum atau sesudah dibutuhkan terkadang menyelip ke dalam map rekam medis pasien lain.
- 5) Periksa rekam medis persis diatas atau dibawah rekam medis yang mesti ditemukan

c. *Checklist* Dokumentasi

Pedoman yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Checklist* mengenai ketepatan proses pengambilan berkas rekam medis

d. Buku catatan dan alat tulis

Buku catatan dan alat tulis digunakan untuk membantu mencatat data yang diperoleh dalam setiap teknik pengumpulan data yang dilakukan, baik itu wawancara maupun observasi

e. *Recorder* atau alat rekam

Alat ini digunakan untuk merekam pembicaraan atau percakapan jalannya wawancara yang dilaksanakan agar data yang dikumpulkan detail dan efektif

## 2. Teknik Pengumpulan Data

### a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi berasal dari kata katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2010) Pada penelitian ini studi dokumentasi dilakukan untuk mengetahui SOP terkait pelacakan rekam medis *missfile* di Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy

### b. Pengamatan (Observasi)

Teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek kajian. Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan cara peneliti megamati prosedur pelacakan rekam medis *missfile*

### c. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi dari sasaran peneliti (*responden*), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*) (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu pertanyaan yang bisa dikembangkan pada saat wawancara. Wawancara pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui prosedur pelacakan rekam medis *missfile* di Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy

## F. Metode Pengolahan Dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah yang penting, karna data yang didapatkan masih merupakan data mentah, belum memberikan informasi, dan belum siap disajikan. Untuk memperoleh penyajian data sebagai hasil yang berarti dan kesimpulan yang baik, diperlukan pengolahan data. Metode pengolahan data yang digunakan pada penellitian ini adalah

pengolahan data dengan komputer. Tahap pengolahan data dalam penelitian ini adalah :

a. *Collection*

Proses pengumpulan data dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data dari hasil wawancara observasi dan studi dokumentasi.

b. *Editing*

*Editing* merupakan kegiatan pengecekan atau pemeriksaan kebenaran data yang diperoleh (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengecekan ulang kebenaran data yang didapat dari hasil wawancara dan observasi.

c. Pembersihan data (*cleaning*)

Semua data dari setiap sumber atau respon yang sudah dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan kemudian dilakukan pembetulan (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini data yang telah diolah dilakukan pengecekan ulang untuk mengetahui kemungkinan kesalahan dan dilakukan pembenaran.

d. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyajian data hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini, data-data hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi disajikan dalam bentuk narasi.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara menjabarkan dalam unit-unit, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan sehingga

mudah dipahami (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini langkah-langkah analisis data yang dilakukan yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini peneliti merangkum dan memilah hasil wawancara dan observasi pada saat studi pendahuluan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan dan tersusun sesuai hubungan, sehingga mudah untuk dipahami (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, data-data hasil wawancara dan observasi disajikan dalam bentuk narasi.

c. Penarikan kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi bisa juga tidak, karna penarikan kesimpulan dan verifikasi masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan.

### **G. Validitas Data**

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Dalam suatu penelitian validitas dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi ialah teknik

pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik yang pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh beberapa sumber. Data yang di peroleh kemudian dideskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan apa yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilahan data yang sama dan data yang berbeda untuk dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan triangulasi dengan cara mewawancarai kepada responden penelitian yang berbeda namun dengan pertanyaan yang sama (Sugiyono, 2016) pada penelitian ini yang menjadi triangulasi sumber yaitu kepala instalasi rekam medis Rumah Sakit At-Turots Al-Islamy

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ialah pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar (Sugiyono, 2016) pada penelitian ini peneliti akan menggabungkan hasil penelitian berupa observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Kemudian akan dilakukan pengecekan ulang hasil penelitian serta melakukan konfirmasi kepada sumber data yang dianggap benar.

### **H. Etika**

#### 1. Sukarela

Peneliti harus bersifat sukarela atau tidak ada unsur pemaksaan atau unsur tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.



2. *Informed Consent*

Maksud dan tujuan penelitian dijelaskan sebelum melakukan penelitian, jika responden setuju, maka peneliti memberikan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

3. Anonimitas (Tanpa Nama)

Peneliti tidak perlu mencantumkan nama subjek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga privasi responden.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan data-data yang didapatkan dari responden dijamin oleh peneliti, termasuk dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu baru. Peneliti hanya akan mengungkapkan data yang telah didapatkan tanpa menyebutkan nama asli subjek penelitian

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

## I. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2019																							
		Maret	April					Mei					Juni					Juli					Agustus		
		V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	I	II	III		
1.	Pengajuan Judul	■																							
2.	Studi Pendahuluan						■																		
3.	Penyusunan Proposal		■	■	■	■	■	■	■																
4.	Seminar Proposal									■															
5.	Revisi Proposal										■														
6.	Pengajuan Ijin Penelitian											■	■	■	■	■									
7.	Pengambilan Data																	■	■	■					
8.	Pengolahan Data																				■	■	■		
9.	Menyusun laporan penelitian																					■	■		
10.	Sidang Hasil penelitian																						■	■	
11.	Revisi hasil Penelitian																							■	
12.	Pengumpulan Karya Tulis Ilmiah																							■	

Sumber : Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah